

Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pendidikan D-III Sekretari Universitas Pamulang

Sugiyarto¹⁾

¹⁾ dosen Universitas Pamulang, email : dosen01722@unpam.ac.id

Abstrak

Dalam teori ekonomi yang di sampaikan oleh Adam Smith bahwa jika pendapat masyarakat naik, maka tingkat konsumsi masyarakat juga akan ikut naik. banya indikator atau faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Pendapatan adalah faktor yang paling utama dalam mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Dalam penelitian ini di peroleh data dari 100 responden, sebanyak 5% mahasiswa sebagai wirausaha, 3% mahasiswa sebagai pegawai negeri sipil dan sebanyak 92% mahasiswa bekerja di perusahaan swasta.

Terkait dengan pendapatan mahasiswa , di peroleh data dari 100 responden, sebanyak 8% mahasiswa memiliki pendapatan > Rp. 5.000.000,-.

Kemudian 16% mahasiswa memiliki pendapatan antara Rp.3.800.000,- s/d Rp.5.000.000,- Dan sebanyak 76% mahasiswa memiliki pendapatan antara Rp.2.500.000,- s/d Rp. 3.000.000,-

Berdasarkan hasil hitung dengan SPSS di ketahui bahwa koefisien korelasi nilai signifikansi adalah 0,00 artinya jika nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa, sedangkan koefisien determinasi (R^2) pendapatan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa peroleh angka dalam penelitian sebesar 14,8%, dan sisanya di pengaruhi oleh factor – factor lain.

A. Latar Belakang

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi adalah tingginya tingkat konsumsi masyarakat.

Bagi mahasiswa yang kuliah di pagi hari sebagian besar dari mereka adalah mahasiswa yang secara finansial uang kuliah di biyai oleh orang tua atau keluarga mereka. Namun tidak sedikit mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Sebagian besar mahasiswa yang sudah bekerja ini tentunya memilih waktu belajar sesuai dengan jam dan hari kerja mereka atau kuliah di malam hari jika mereka bekerja di pagi hari Tidak sedikit mahasiswa yang kuliah malam hari ini membiayai diri mereka sendiri untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Pamulang.

Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 tumbuh sebesar 5,02 % sedangkan Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2016 mencapai 12.406,8 trilyun lebih baik di bandingkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 sebesar 4,79%. Sementara tahun 2015 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan 0,23% di bandingkan pada tahun tahun 2014. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 mencapai 5,07%

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Keterangan	2014	2015	2016	2017
Pertumbuhan Ekonomi	5,02 %	4,79 %	5,02 %	5.07%

Sumber : Biro Pusat Statistik

Sedangkan PDB pada tahun 2017 mencapai Rp. 51,89 juta dan bila di bandingkan dengan tahun sebelumnya ada kenaikan menjadi Rp 4.3 juta perbulan.

Tahun 2017 pemerintah sudah sangat baik dalam mengelola perekonomian makro Indonesia, dengan kebijakan moneter dan fiscal yang sudah di jalankan. Walaupun pertumbuhan ekonomi belum sesuai dengan yang sudah di tetapkan, tetapi arah dari kebijakan pemerintah dalam mencapai pertumbuhan yang di inginkan.

Pendapatan Perkapita Indonesia

Keterangan	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Perkapita	Rp.41,92	Rp 45,14	Rp.47,96	Rp.51,89
Rata-rata per bulan	Rp. 3,5	Rp. 3,76	Rp. 4	Rp. 4.3

Sumber ; Biro Pusat Statistik

Menurut data dari Bank Indonesia dalam survey konsumen pada bulan September 2017 menunjukkan bahwa ada peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen pada bulan September sebesar 123,8 dan ini lebih baik di bandingkan dengan indeks keyakinan konsumen pada bulan Agustus 2017 hanya 121,9.

Meningkatkannya keyakinan konsumen ini di dorong oleh harapan terhadap ketersediaan lapangan kerja dan kegiatan usaha.

Hasil Survei dari Bank Indonesia yang di rilis pada tanggal 5 September 2017 ini juga menunjukkan rasio rata – rata meningkat pada bulan September 2017 sebesar 66,4 % di bandingkan pada bulan sebelumnya hanya sebesar 63,8 % .

Seiring dengna ada peningkatan PDB tahun 2017 dan adanya pertumbuhan ekonomi, membuat indeks keyakinan konsumen pada Desember 2017 juga meningkat di bandingkan bulan sebelumnya , menjadi 126,4.

Tabel Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia 2017

Ke t	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
IK K	115, 3	117, 1	121, 5	123, 7	125, 9	122, 4	123, 4	121, 9	123, 8	120, 7	122, 1	126, 4

Sumber : Bank Indonesia

Menueurt Biro Pusat Statistik Indek Keyakinan Konsumen adalah indek yang mengukur kondisi keuangan, , hasrat konsumsi dan keyakinan rata – rata konsumen.

Adanya penurunan indek pada bulan Juni 2017 bulan September adalah terbatasnya ketersediaan lapangan kerja dan kegiatan usahan

Menurut pakar Manajemen dan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Prof Renald Khasali bahwa para perlaku bisnis modern di Indonesia perlu adaptasi karena adanya perubahan perilaku konsumen.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut di atas dalam penelitian ini kami ingin mengetahui tingkat pendapatan masyarakat khususnya mahasiswa yang mengikuti pendidikan dan kuliah di Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang

Di dalam teori ekonomi makro di jelaskan bahwa jika tingkat pendapatan suatu masyarakat naik, maka tingkat konsumsi masyarakat juga ikut naik. Tingkat pendaptan masyarakat juga di pengaruhi oleh tumbuh tidaknya industry dalam suatu negara., maka dari uraian tersebut dapat di identifikasikan masalah sebagai sebagai berikut :

- A. Banyak mahasiswa memiliki pendapatan namun masih belum mampu menggunakan dan mengelola pendapatan yang di peroleh dengan baik .
- B. Banyak mahasiswa melakukan konsusmsi atu belanja tidak sesuai dengan rencana
- C. Mahasiswa melakukan konsumsi secara emosional bukan berdasarkan kebutuhan.
- D. Banyaknya mahasiswa belum mampu membuat perencanaan terkait dengan pengeluaran

C. Batasan Masalah

Dengan penjelasan beberapa masalah tersebut yang sudah penulis uraikan dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan yang memiliki korealsi dengan judul penelitian ini sesuai dengan nilai ilmiah dan di harapkan bisa lebih fokus dengan penelitian yang di harapkan dan masalah pada penelitian ini di batas pada : “ **Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiwa Prodi D-III Sekretari Universitas Pemulang** “

D. Perumusan Masalah

- A. Berapa besar tingkat pendapatan Mahasiswa saat ini yang sudah bekerja ?
- B. Bagaimana tingkat konsumsi mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan ?

C. Berapa besar pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa. ?

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya di dalam penelitian ini, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap tingkat konsumsi mahasiswa
2. Untuk mengetahui tingkat konsumsi mahasiswa dan jenis kebutuhan apa pendapatan tersebut di gunakan

B. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

A. Bagi Peneliti.

Dengan adanya penelitian ini akan di ketahui jika pendapatan mahasiswa meningkat maka tingkat konsumsi mahasiswa meningkat. Dan jenis konsumsi mahasiswa akan di ketahui dengan adanya penelitian ini serta dampak dari tingkat konsumsi yang tidak terencana akan mengganggu perencanaan keuangan mahasiswa itu sendiri.

B. Bagi Akademisi

Dengan adanya hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai informasi dan referensi data oleh pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sebagai pembandingan.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Mahasiswa

Bisa menjadi acuan dan pertimbangan mahasiswa dalam membuat perencanaan konsumsi menurut skala prioritas kebutuhan yang di sesuaikan dengan tingkat pendapatan sehingga tidak mengganggu perencanaan keuangan mahasiswa.

1. Metode Penelitian

A. Sumber Data

Data yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil kuesioner di sampaikan kepada mahasiswa dalam bentuk pertanyaan terkait dengan :

1. Pendapatan mahasiswa
2. Jenis konsumsi yang di lakukan oleh mahasiswa terkait dengan kebutuhan primer, skunder dan tersier mahasiswa

2. Teori Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau rumah tangga dalam bentuk uang dan bukan uang selama periode tertentu (Pramata Raharja dan

Mandala Manurung, 2010). Ada tiga sumber pendapatan penerimaan seseorang atau rumah tangga yang selama di terima oleh masyarakat :

A. Pendapatan dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, dimana gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitas yang di miliki.

B. Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua jenis asset produktif. *Pertama*, asset finansial seperti deposito yang menghasilkan bunga atau saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal, bila di perjualbelikan. *Kedua*, asset bukan finansial seperti rumah atau perkantoran yang menghasilkan uang sewa.

C. Pendapatan dari Pemerintah (Tranfer Payment)

Adalah pendapatan yang di terima oleh masyarakat atau seseorang dalam bentuk tunjangan dari pemerintah dalam bentuk jaminan sosial bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Indoensai yang sudah berjalan saat ini adalah pemberian Kartu Jaminan Kesehatan Nasional / JKN atau kalau di negara maju bisa dalam bentuk tunjangan bagi pengangguran

Pendapatan atau gaji Menurut UU No. 13 Tahun 2003 , Pasal 1 ayat 30 tentang Ketenagakerjaan, Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Upah itu sendiri terdiri dari dua unsur komponen yaitu minimal 75% gaji pokok, sisanya dalam bentuk premi atau tunjangan tetap lainnya.

3. Teori Konsumsi

Pratama Rahardja (2008) menjelaskan dalam teori ekonomi makro bahwa dua jenis konsumsi , *pertama* konsumsi rumah tangga dan *kedua* konsumsi atau yang di lakukan oleh pemerintah. (pembangunan insfrastruktur, gaji pegawai negeri, subsidi, bantuan sosial, hibah)

Konsumsi di lakukan oleh rumah tangga, menurut data pemerintah Indonesia pada tahun 1996 mencapai 60% dari total pengeluaran agregat. Sedangkan pengeluaran pemerintah sekitar 20%, sisa adalah pengeluaran yang di keluarkan oleh dunia usaha dalam bentuk investasi usaha. Tingkat pendapatan terkiat erat dengan usia seseorang dalam siklus hidupnya

4. Hasil dan Analisa Penelitian

A. Data Penelitian

Tabel 1 : Jenis Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Wirausaha	5	5%



2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	3 %
3	Pegawai Swasta	92	92%
Jumlah		100	100%

Tabel 2 : Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	2.500.000 s/d 3.700.000	76	76%
2	3.800.000 s/d 5.000.000	16	16%
3	> 5.000.000	8	8%
Jumlah		100	100%

Tabel 3 : Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1	1 s/d 2 tahun	40	40 %
2	2 s/d 4 th	35	35%
3	> 4 th	25	25%
Jumlah		100	100%

Sumber : data kuesioner yang sudah di olah

Tabel 4 : Jabatan Responden

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Pemilik	5	5 %
2	Manager	1	1 %
3	Supervisor	2	2 %
4	Leader	4	4 %
5	Staf Adminitrasi	64	64%
6	Pelaksana	24	24 %
Jumlah		100	100%

Sumber : data kuesioner yang sudah di olah

B. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah satu sifat nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di jadikan materi yang akan di pelajari yang kemudian bisa di tarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2012 :38), dalam penelitian ini ada dua variabel yang di teliti , sebagai berikut :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah *Pendapatan Mahasiswa (X)*

Pendapatan adalah gaji atau upah yang di terima oleh mahasiswa selama bekerja. Dimana upah yang di terima meliputi gaji dan kompensasi dalam

bentuk tunjangan dan fasilitas yang di terima oleh mahasiswa tersebut perusahaan tempat mereka bekerja

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat atau Y)

Menurut Sugiyono (2012:39) variabel terikat adalah variabel yang dapat di pengaruhi, karena adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah tingkat konsumsi mahasiswa dimana konsumsi adalah semua jenis pengeluaran yang di keluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, yang meliputi kebutuhan primer, skunder dan tresier mahasiswa.

5. Uji Validasi Product Momen Pearson Correlation

Dari hasil dari uji Validitas *product momen pearson correlation* atau uji kelayakan intrumen yang di gunakan dalam penelitian adalah untuk mengukur kesesuaian angket yang di gunakan, dengan derajat keyakinan atau $\alpha = 0,05$ dengan SPSS 25, data yang di uji adalah pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa, dengan jumlah responden sebanyak $N = 100$, $df = N - 2$ atau $df = 100 - 2$, dengan di ketahui nilai dari $r_{tabel} = 0,1966$, dengan 17 pertanyaan

Dengan Uji Validitas Product Momen Pearson Correlation, menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya angket dalam penelitian ini di nyatakan valid
2. Jika hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket dalam penelitian ini di nyatakan tidak valid

Tabel : 5 Data Hasil Uji Validitas Product Momen Pearson Correlation

Pertanyaan (Q)	r xy	r tabel	Keterangan
Q1	0,614	0,1966	Valid
Q2	0,696	0,1966	Valid
Q3	0,403	0,1966	Valid
Q4	0,496	0,1966	Valid
Q5	0,460	0,1966	Valid
Q6	0,552	0,1966	Valid
Q7	0,445	0,1966	Valid
Q8	0,677	0,1966	Valid
Q9	0,634	0,1966	Valid
Q10	0,581	0,966	Valid
Q11	0,649	0,1966	Valid
Q12	0,598	0,1966	Valid
Q13	0,548	0,1966	Valid
Q14	0,497	0,1966	Valid
Q15	0,560	0,1966	Valid
Q16	0,448	0,1966	Valid
Q17	0,463	0,1966	Valid

Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's

Hasil Uji reliabilitas Alpha Cronbach's dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi angket atau kuesioner yang di gunakan walaupun angket ini di gunakan untuk berulang – ulang dalam penelitian.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai $\alpha > r$ tabel, maka pertanyaan yang di gunakan dalam kuesioner ini di nyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai $\alpha < r$ tabel, maka pertanyaan di pakai dalam kuesioner ini tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari hasil data kuesioner yang sudah di olah dengan SPSS 25 , maka diperoleh hasil **Cronbach's alpha sebesar 0,853**, sementara nilai di dalam **r tabel = 0,1966.**, karena nilai $\alpha > r$ tabel, atau **0,853 > 0,1966**, artinya pertanyaan atau item yang di gunakan dalam penelitian ini reliabel atau bisa di gunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

6. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa

Tabel : 6 data yang sudah di olah dengan SPSS

Correlations

		Pendapatan Mahasiswa	Konsumsi Mahasiswa
Pendapatan Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.385**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Konsumsi Mahasiswa	Pearson Correlation	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil *Analyze Correlate Bivariate Two Tailed* dengan uji melalui SPSS tersebut di atas dapat di peroleh hasil nilai signifikansi bahwa pendapatan mahasiswa (X) berpengaruh terhadap konsumsi mahasiswa (Y) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,005$, artinya terdapat hubungan antara pendapatan dengan tingkat konsumsi mahasiswa. Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa jika pendapatan mahasiswa naik maka tingkat konsumsi mahasiswa juga akan naik.

7. Koefisien Determinasi Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa

Tabel : 7 data yang sudah di olah dengan SPSS

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	172.121	1	172.121	17.004	.000 ^b
	Residual	991.989	98	10.122		
	Total	1164.110	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Konsumsi Mahasiswa

Tabel : 8 data yang sudah di olah dengan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.139	3.182

a. Predictors: (Constant), Konsumsi Mahasiswa

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS di peroleh nilai R adalah 0,148 . Besarnya koefisien determinasi (R Square) adalah 14,8%, artinya pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi mahasiswa sebesar 14,8% sedangkan sisa sebesar 86,2% di pengaruhi oleh faktor lain.

8. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan.

Dalam membelanjakan pendapatan, masih banyak mahasiswa yang di gunakan untuk keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok mahasiswa

Dalam teori ekonomi makro di jelaskan bahwa ketika seseorang belum memiliki pendapatan, maka mereka sebenarnya sudah memiliki pengeluaran atau yang sering yang di sebut dengan konsumsi *otonomus*.

Dalam teori konsumsi, di jelaskan bahwa ketika pendapatan masyarakat naik, maka tingkat konsumsi masyarakat juga akan naik. Hal ini akan berlaku secara ilmiah dan bisa di buktikan dengan cara ilmiah melalui perhitungan dengan data tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi masyarakat.

B. Saran

Dari data kuesioner bisa di jelaskan bahwa banyak mahasiswa masih menggunakan pendapatan yang belum sesuai dengan kebutuhan.

Sebaiknya mahasiswa mulai membuat perencanaan yang baik terkait dengan rencana penggunaan pendapatan yang mereka peroleh

Semakin efektif mereka menggunakan pendapatan sesuai dengan rencana dan kebutuhan, maka tingkat kepuasan terhadap pendapatan yang mereka peroleh akan semakin memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka semakin baik dan tidak boros.

DAFTAR PUSTAKA

- Prathama Raharja dan Mandala Manurung. 2014, Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. Jakarta : Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Prathama Raharja dan Mandala Manurung. 2014, Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi). Jakarta : Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/02/05/1519/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2017--tumbuh-5-19-persen.html>
- <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Survei-Konsumen-Optimisme-Konsumen-Terus-Menguat.aspx>
- M.Nur Rianto Al-Arif.M.Si. 2013, Matematika Terapan Untuk Ekonomi. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sudono Sukirno,S.E.,M.S.Sc. 1998, Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Walter Nicholson, 1990, *Intermediate Microeconomics*,The Dryden Pres.
- Roger LeRoy Miller and Roger E. Meiners Teori Ekonomi Mikro *Interemdiate*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada